

**MAKNA SIMBOLIK ARSITEKTUR
PADA MASJID LAKSAMANA CHENG HOO KOTA
JAMBI**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**MAKNA SIMBOLIK ARSITEKTUR
PADA MASJID LAKSAMANA CHENG HOO KOTA
JAMBI**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Oleh:
LARAS FABYOLA
BP. 2010821012**



Dosen Pembimbing :
1. Drs. Edi Indrizal, M. Si
2. Prof. Dr. Lucky Zamzami, M. Soc. Sc

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Laras Fabyola, 2010821012, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. “Makna Simbolik Arsitektur Pada Masjid Laksamana Cheng Hoo Kota Jambi”. Pembimbing I Drs. Edi Indrizal, M. Si dan Pembimbing II Prof. Dr. Lucky Zamzami, M. Soc, Sc.

Penelitian ini membahas makna simbolik arsitektur Masjid Laksamana Cheng Hoo Kota Jambi. Masjid ini merupakan representasi dari akulturasi budaya Tionghoa dan Islam yang terwujud dalam bentuk arsitekturnya. Keberadaan Masjid ini menunjukkan bahwa Tionghoa dapat beradaptasi dengan budaya setempat tanpa menghilangkan nilai-nilai keislaman. Masjid Laksamana Cheng Hoo tidak hanya menjadi tempat ibadah bagi umat Muslim, tetapi juga menjadi simbol keberagaman dan toleransi antar budaya yang harmonis. Keunikan arsitekturnya menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luas, baik sebagai tempat ibadah bagi umat Muslim, tetapi juga menjadi simbol keberagaman dan toleransi antar budaya yang harmonis. Keunikan arsitektur menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luas, baik sebagai tempat ibadah, pusat kegiatan sosial, maupun destinasi wisata religi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk arsitektur dan makna simbolik yang terkandung dalam bangunan Masjid Laksamana Cheng Hoo Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap simbol-simbol arsitektur yang ada. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi kepustakaan. Observasi langsung dilakukan untuk mengamati elemen-elemen arsitektur yang memiliki makna simbolik, sementara wawancara dengan informan kunci seperti pengurus Yayasan Masjid untuk memahami interpretasi terhadap simbol-simbol tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arsitektur Masjid Laksamana Cheng Hoo Kota Jambi memiliki bentuk yang khas dengan nuansa arsitektur Tionghoa yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai elemen utama seperti atap yang melengkung, penggunaan warna merah, hijau, dan kuning yang dominan, serta keberadaan khas budaya Tionghoa yang berpadu harmonis dengan elemen Islam. Ornamen kaligrafi Arab juga menghiasi beberapa bagian Masjid, menunjukkan perpaduan antara identitas budaya Islam dan Tionghoa yang telah melebur secara estetis. Bentuk arsitektur ini demikian memberikan kesan bahwa Masjid ini bukan hanya sekedar tempat ibadah, tetapi juga menjadi simbol persatuan antara dua budaya yang berbeda. Sebagai ikon wisata religi di Kota Jambi, Masjid Laksamana Cheng Hoo juga berperan dalam memperkenalkan nilai-nilai toleransi dan keberagaman kepada masyarakat yang lebih luas.

Kata Kunci: Makna, Simbolik, Arsitektur, Masjid, Tionghoa.

ABSTRACT

Laras Fabyola, 2010821012, Departement of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. "The Simbolic Meaning of Architecture at The Admiral Cheng Hoo Mosque in Jambi City". Advisor I Drs. Edi Indrizal M, Si and Advisor II Prof Dr. Lucky Zamzami, M. Soc, Sc.

This research discusses the symbolic meaning of the architecture of the Admiral Cheng Hoo Mosque in Jambi City. This mosque is a representation of the acculturation of Chinese and Islamic culture manifested in its architectural form. The existence of this mosque shows that Chinese can adapt to local culture without eliminating Islamic values. The Laksamana Cheng Hoo Mosque is not only a place of worship for Muslims, but also a symbol of diversity and tolerance between harmonious cultures. The uniqueness of its architecture is a special attraction for the wider community, both as a place of worship for Muslims, but also a symbol of diversity and tolerance between harmonious cultures. Architectural uniqueness is a special attraction for the wider community, both as a place of worship, a center of social activities, and a religious tourism destination. Thus, this research aims to identify the architectural forms and symbolic meanings contained in the building of the Jambi City Admiral Cheng Hoo Mosque.

This research uses a qualitative approach with a descriptive method, which allows in depth exploration of existing architectural symbols. Data was collected through direct observation, in-depth interviews, and literature study. Direct observation was conducted to observe architectural elements that have symbolic meanings, while interviews with key informants such as Mosque Foundation administrators to understand the interpretation of these symbols.

The results of this study indicate that the architecture of the Jambi City Admiral Cheng Hoo Mosque has a distinctive shape with strong Chinese architectural nuances. This can be seen from various main elements such as the curved roof, the dominant use of red, green, and yellow colors, and the presence of typical Chinese culture that blends harmoniously with Islamic elements. Arabic calligraphic ornaments also adorn some parts of the Mosque, showing the fusion of Islamic and Chinese cultural identities that have been aesthetically fused. This architectural form gives the impression that this mosque is not only a place of worship, but also a symbol of unity between two different cultures. As a religious tourism icon in Jambi City, the Laksamana Cheng Hoo Mosque also plays a role in introducing the values of tolerance and diversity to the wider community.

Keywords: Meaning, Symbolic, Architecture, Mosque, Chinese.